

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perbankan memiliki peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Berdasarkan Undang – undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain perbankan merupakan lembaga perantara yaitu antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.

Kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat akan mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena tujuan utama bank adalah untuk memperoleh keuntungan. Bila kredit yang disalurkan tersebut baik maka bunga yang akan diperoleh tinggi dengan begitu laba yang diperoleh bank akan meningkat. Namun sebaliknya apabila kredit tersebut mengalami masalah atau macet maka bunga yang diperoleh rendah dan laba bank juga akan menurun. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keuntungan atau profitabilitas yaitu dengan *Net Interest Margin* (NIM). Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan

dikurangi dengan beban bunga dari sumber dana yang diberikan. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga seperti penempatan pada bank lain, surat berharga, penyertaan, dan kredit yang diberikan. Besaran NIM menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004 sebesar 3%.

Kredit merupakan salah satu aktiva produktif yang perlu dinilai kualitasnya berdasarkan kelancaran pembayaran kredit (kolektibilitasnya). Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank adalah melalui kegiatan ini. Dalam memperoleh pendapatannya bank juga harus memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi bank dalam memperoleh pendapatannya yaitu seperti kemungkinan akan terjadinya kredit bermasalah. Rasio *Non Performing Loans* (NPL) yaitu perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit.

Apabila jumlah kredit bermasalah dapat ditekan, maka perbankan dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. Hal ini diperlihatkan dengan meningkatnya perolehan NIM perbankan sehingga kinerja keuangan perbankan meningkat.

Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Semakin besar rasio ini mengindikasikan bank itu semakin agresif dalam penyaluran kredit, sebaliknya semakin kecil rasio ini juga semakin besar dana pihak ketiga yang

tidak digunakan untuk penempatan ke kredit (banyak dana yang menganggur). Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 adalah antara 78%-92%. Meningkatnya LDR menunjukkan adanya peningkatan kredit yang diberikan lebih tinggi dari pada peningkatan kewajiban kepada pihak ketiga. Apabila kredit yang disalurkan bank yang bersangkutan lancar maka pendapatan bank akan meningkat, meningkatnya pendapatan bank ini akan meningkatkan pendapatan bunga dan NIM bank juga akan meningkat.

Adapun bank yang penulis akan teliti yaitu PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah salah satu lembaga keuangan yang memperoleh pendapatan bunga yang diperoleh dari debitur. Ketertarikan penulis meneliti perusahaan tersebut adalah karena Bank BTN masuk pada urutan ke 10 bank terbesar di Indonesia serta portfolio kredit Bank BTN mayoritas berada pada segmen perumahan. Segmen ini menjadi nilai jual Bank BTN. Lebih dari 86% komposisi kredit Bank BTN disalurkan pada segmen perumahan. Sementara sisanya sekitar 13% disalurkan pada segmen diluar perumahan. Kredit dan pembiayaan yang disalurkan Bank BTN tahun 2013 juga mengalami pertumbuhan. Tahun 2013 Kredit dan Pembiayaan yang disalurkan Bank BTN sebesar Rp.100,46 Triliun. Sementara tahun 2012 posisinya masih sebesar Rp.81,41 Triliun. Kredit dan Pembiayaan tersebut tumbuh sebesar 23,41%. Pertumbuhan ini masih berada diatas pertumbuhan rata-rata industri (<http://www.btn.co.id; ContentPage/Berita/Laba-Bersih-BTN-2013-Rp-1,56-Triliun.aspx>; diunduh tanggal 22 September 2014).

Data NPL (*Non Performing Loans*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan NIM (*Net Interest Margin*) PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk yaitu dari tahun 2010-2013 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**NPL, LDR dan NIM PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Tahun	NPL (%)	LDR (%)	NIM (%)
2010	3,26	108,42	5,99
2011	2,75	102,56	5,76
2012	4,09	100,90	5,83
2013	4,05	104,42	5,44

Sumber : <http://www.btn.co.id>

Berdasarkan Tabel 1.1, kita dapat melihat bahwa NPL dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, NPL naik secara signifikan yaitu dapat terlihat pada tahun 2011 2,75 menjadi 4,09 pada tahun 2012 besaran NPL ini masih aman sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 yaitu NPL maksimal 5% sedangkan LDR tertinggi pada tahun 2010 sebesar 108,42% dan untuk terendah pada tahun 2012 sebesar 100,90% Dan untuk NIM mengalami fluktuasi yaitu tertinggi pada tahun 2010 sebesar 5,99% dan untuk terendahnya pada tahun 2013 sebesar 5,44%.

Pada tahun 2011 NIM sebesar 5,76% sedangkan NPL sebesar 2,75% dan LDR sebesar 102,56% namun pada saat tahun 2012 nilai NIM mengalami peningkatan yaitu menjadi 5,83% dan NPL juga mengalami peningkatan menjadi 4,09% sedangkan LDR mengalami penurunan menjadi 100,90%. Hal ini tidak sesuai dengan teori karena apabila NPL naik maka NIM turun dan apabila LDR turun NIM

juga turun. Masalah ini juga terjadi pada tahun 2013 yaitu NIM mengalami penurunan menjadi 5,44% sedangkan NPL mengalami penurunan menjadi 4,05% dan LDR mengalami kenaikan yaitu menjadi 104,42% . Hal ini juga tidak sesuai karena apabila NPL turun maka NIM naik dan apabila LDR naik maka NIM naik.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Manurung & Dezmercoledi (2013) mengenai *Net Interest Margin* bahwa NPL mempunyai hubungan negative dengan NIM namun penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2014) dan Ariyanto (2011) bahwa NPL mempunyai hubungan yang positif terhadap NIM sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Manurung & Dezmercoledi (2013) LDR mempunyai hubungan positif terhadap NIM hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2014) tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2011) bahwa LDR menunjukkan dampak yang negatif terhadap NIM.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka penulis mengidentifikasi pokok pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.

2. Bagaimana Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.
3. Bagaimana Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan dan secara parsial Terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.

### **1.3 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.
3. Untuk mengetahui Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan dan secara parsial Terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank BTN Periode tahun 2010-2014.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh NPL dan LDR terhadap NIM.

2. Bagi Akademis

Sebagai sumber referensi atau bahan kepustakaan bagi peneliti yang ingin membahas mengenai NPL, LDR terhadap NIM.

3. Bagi Objek Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk supaya bisa menjadi instansi yang lebih baik lagi.

4. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai NPL, LDR, dan NIM.

## **1.6 Lokasi dan Waktu penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada periode tahun 2010-2014 dalam rentang waktu pertriwulan sampai dengan September 2014

yang diperoleh melalui website [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id) adapun waktu penelitian pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

